

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) adalah tempat atau alat yang digunakan sebagai wujud upaya pemerintah daerah maupun masyarakat untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik secara promotif (promosi), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) maupun rehabilitasi. Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yaitu klinik dimana klinik sendiri merupakan pelayanan publik yang memberikan suatu pelayanan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan (Huda, 2020). Menurut PERMENKES nomor 9 tahun 2014 klinik merupakan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh perorangan yang hanya menyediakan layanan medis dasar atau spesialisik. Berdasarkan jenis pelayanannya klinik di bagi menjadi dua yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama menyelenggarakan pelayanan medis dasar baik secara umum maupun khusus sedangkan klinik utama menyelenggarakan pelayanan medis dasar secara spesialisik.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk klinik perlu didukung dengan adanya penyelenggaraan rekam medis dimana rekam medis sendiri memiliki arti sebagai catatan atau dokumen yang berisi identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (PERMENKES No.269, 2008). Rekam medis berisi tentang fakta yang berkaitan dengan identitas pasien, hasil anamnesis atau keluhan serta riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Abduh, 2021). Dengan

adanya rekam medis di fasilitas pelayanan lesehatan termasuk klinik maka akan menciptakan administrasi pasien yang lebih terarah sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di klinik tersebut (Murni, 2016). Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir dimana formulir tersebut berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang dibutuhkan oleh pasien maupun pihak fasyankes. Formulir merupakan suatu media atau dokumen yang memiliki ruang untuk diisi dan digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pada pelayanan kesehatan dimana formulir sendiri berbentuk sebuah catatan (Ramdani, 2020). Tujuan dari formulir rekam medis ini yaitu sebagai bahan untuk memproses data yang telah dikumpulkan untuk mempercepat proses pelayanan sehingga meningkatkan keakuratan data dan menstandarisasikan informasi. Sehingga isi dari formulir tersebut harus bersifat informatif dan mudah untuk dibaca serta dipahami. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan pada perancangan desain formulir antara lain aspek fisik, aspek anatomik dan aspek isi.

Untuk melindungi formulir-formulir agar tidak cepat rusak dan mengurangi resiko tercecer maka dibutuhkan sebuah map rekam medis yang berguna untuk melindungi formulir tersebut. Selain itu rmap rekam medis juga dapat digunakan untuk menyatukan seluruh lembar rekam medis pasien dan dengan adanya map rekam medis tersebut dapat membantu petugas dalam melakukan penyimpanan , pencarian bahkan pemindahan berkas rekam medis (Hermawan, 2020). Di klinik juga perlu adanya suatu perancangan formulir yang sederhana namun mencakup semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Analisis dan desain formulir merupakan kegiatan mengidentifikasi dan merancang formulir rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dimana pada proses perancangan formulir perlu memperhatikan elemen seperti data, layout fisik, pengisian yang lengkap oleh pengguna, kertas dan percetakan. (Karimah, 2016)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode observasi dengan instrumen checklist observasi dan melakukan wawancara kepada asisten dokter dan petugas rekam medis dengan

menggunakan pedoman wawancara maka diperoleh bahwa di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari sudah menjalankan rekam medis dengan membuat suatu formulir pendaftaran pada layanan kesehatan yang ada di klinik. Namun di klinik ini hanya memiliki 2 formulir yaitu formulir pendaftaran pasien yang berisi identitas pasien dan juga hasil skrinning awal pasien serta formulir persetujuan dari keluarga untuk dilaksanakan tindakan seperti pemberian vaksin dan tindakan lainnya yang dikehendaki oleh pasien dan keluarga. Pada formulir yang telah dibuat masih memiliki kekurangan yaitu isi dari formulir belum sesuai dengan kaidah yang berlaku dan belum mencakup informasi yang lengkap terkait dengan pasien serta belum adanya penomoran pada formulir tersebut. Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari juga belum memiliki map rekam medis tersendiri karena formulir pasien masih disimpan dalam satu map yang sama sehingga menimbulkan suatu masalah yaitu kesulitan dalam mencari data pasien yang dibutuhkan segera dan memicu kerusakan pada formulir yang disimpan. Sehingga perlu adanya desain map rekam medis untuk penyimpanan formulir pasien.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Redesain Formulir dan Desain Map Rekam Medis Layanan Kesehatan Di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar”. Karena penulis berharap dengan adanya pembuatan desain formulir dan map rekam medis di klinik ibu dan anak griya sekar gantari dapat memudahkan pengguna terutama dokter dan petugas kesehatan lain dalam mencari data pasien secara cepat dan informasi yang disajikan dalam formulir mudah untuk dibaca dan dipahami. Map rekam medis dalam hal ini juga dapat membantu mengurangi resiko rusak pada formulir dan terselipnya formulir pasien yang satu dengan formulir pasien yang lainnya sehingga petugas tidak kesulitan dalam mencari formulir pasien yang dibutuhkan dan waktu pelayanan akan lebih efektif dan efisien.

B. Rumusan masalah

Dari masalah diatas mak didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana redesain formulir dan desain map rekam medis layanan kesehatan di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Redesain formulir dan desain map rekam medis layanan kesehatan di Klinik Ibu Dan Anak Griya Sekar Gantari.

2. Tujuan khusus

- a. Desain formulir layanan kesehatan di Klinik Ibu Dan Anak Griya Sekar Gantari sehingga dapat diterapkan serta sebagai bahan evaluasi maupun inovasi.
- b. Desain map rekam medis layanan kesehatan di Klinik Ibu Dan Anak Griya Sekar Gantari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan terkait dengan redesain formulir dan desain map rekam medis layanan kesehatan di Klinik.

2. Bagi institusi

Menambah referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait dengan redesain formulir dan desain map rekam medis layanan kesehatan di Klinik.

3. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi pada pelayanan kesehatan terutama terkait dengan redesain formulir dan desain map rekam medis layanan kesehatan.